

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan mampu mengakomodasi perbedaan tingkat kemampuan belajar siswa secara lebih efektif. Melalui proses asesmen awal, pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, serta pemberian pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok, pembelajaran menjadi lebih terarah dan inklusif. Pendekatan ini membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah agar tidak tertinggal, sekaligus memberikan tantangan yang sesuai bagi siswa dengan kemampuan lebih tinggi. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi bersifat seragam, tetapi menyesuaikan dengan kondisi aktual siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, serta kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Penerapan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keaktifan, keberanian, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan mendorong siswa untuk terlibat sejak awal proses pembelajaran, membangkitkan rasa ingin tahu, serta melatih siswa untuk mengemukakan gagasan dan pendapatnya. Melalui metode LSQ, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif membangun pemahaman melalui pertanyaan, diskusi, dan refleksi bersama. Hal ini berdampak pada

meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pendidikan Pancasila, khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kombinasi pendekatan TaRL dan metode LSQ menjadikan pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih bermakna, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Pendekatan TaRL menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, sedangkan metode LSQ mendorong suasana belajar yang dialogis dan aktif. Sinergi keduanya mampu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bertanya, serta pemahaman nilai-nilai Pancasila, sehingga tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah : Madrasah diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ secara berkelanjutan dengan memberikan kebijakan dan fasilitas pendukung, seperti pelatihan guru, penyediaan media pembelajaran yang variatif, serta pengembangan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan dan kebutuhan belajar siswa.
2. Bagi Guru : Guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memadukan pendekatan TaRL dan metode LSQ. Guru juga perlu melakukan asesmen awal

secara berkala agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perkembangan kemampuan siswa.

3. Bagi Siswa : Siswa diharapkan lebih aktif dan berani dalam mengajukan pertanyaan serta berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran. Dengan sikap aktif tersebut, siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.